

PERPUSTAKAAN UMUM DI KABUPATEN NAGEKEO NUSA TENGGARA TIMUR TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Yohanes Alvian Watu¹, Suryo Tri Harjanto², Adhi Widyarthara³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang e-mail:

¹alan.watu16@gmail.com ²totosuryo@lecturer.itn.ac.id,

³adhiwidyarthara@gmail.com

ABSTRAK

Kota Mbay adalah Ibukota Kabupaten Nagekeo. Kota Mbay tidak hanya menjadi pusat pemerintahan tetapi juga pusat kegiatan kota. Rencana Daerah Kota Mbay juga menata kawasan-kawasan strategis sesuai dengan tujuan penetapan kawasan, termasuk kawasan pendidikan yang erat kaitannya dengan penyediaan perpustakaan. Penyediaan layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Nagekeo. Selain perpustakaan sebagai tempat membaca dan bertukar informasi, sarana dan prasarana perpustakaan harus lebih menarik dan sesuai dengan kebiasaan masyarakat serta kenyamanan pengunjung agar perpustakaan dapat berfungsi dan bermanfaat bagi masyarakat serta terupgrade pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata kunci : Nagekeo, NTT, Perpustakaan, Umum, Modern

ABSTRACT

Mbay City is the Capital of Nagekeo Regency. Mbay City is not only the center of government but also the center of city activities. The Regional Plan for the City of Mbay also organizes strategic areas in accordance with the objectives of determining the area, including educational areas which are closely related to the provision of libraries. The provision of library services is one of the most important factors in advancing the world of education in Nagekeo Regency. In addition to the library as a place to read and exchange information, library facilities and infrastructure must be more attractive and in accordance with the habits of the community and the convenience of visitors so that the library can function and benefit the community and be upgraded with the development of science and technology.

Keywords : Library, General, Nagekeo District, Modern, NTT

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan data BPS Kabupaten Nagekeo, Presentasi Indeks Pembangunan Manusia berada pada 60% di tahun 2020. Hal ini sangatlah kurang dengan target ideal pemerintah yaitu mencapai angka 70% (Nagekeo, 2020). Masyarakat Nagekeo memiliki tingkat literasi yang masih rendah sehingga menghambat kemampuan berinovasi di berbagai bidang kehidupan untuk mempermudah segala aktivitas dan meningkat kualitas hidup.

Pendidikan merupakan hak setiap orang, pada dasarnya pendidikan adalah ilmu yang menjadi milik seseorang, baik yang diperoleh secara formal maupun informal. Pengetahuan yang diperoleh dapat melalui alat dan infrastruktur yang mudah diakses seperti perpustakaan (Lestari, 2020). Masyarakat Nagekeo memiliki tingkat literasi yang masih rendah sehingga menghambat kemampuan berinovasi di berbagai bidang kehidupan untuk mempermudah segala aktivitas dan meningkat kualitas hidup. Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk pengembangan literasi. Dengan hadirnya perpustakaan umum di Kabupaten Nagekeo, menjadi peran penting bagi pengembangan masyarakat.

Perpustakaan dalam benak masyarakat adalah tempat untuk datang, duduk, membaca dan pulang. Secara alami, itu membuat orang bosan. Oleh karena itu, konsep dan gagasan tersebut harus diubah sesuai dengan perkembangan masyarakat (Fransisca, 2013). Dalam hal ini perpustakaan dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan masyarakat Nagekeo itu sendiri dan menyediakan ruang-ruang lain sehingga perpustakaan menjadi tempat yang wajib dikunjungi dan menjadi kesempatan terpenting bagi masyarakat untuk mencari ilmu dan informasi seluas-luasnya.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Nagekeo adalah:

- a. Merancang perpustakaan bagi masyarakat Kabupaten Nagekeo untuk pengembangan kualitas informasi dan ilmu pengetahuan serta SDM yang lebih baik.
- b. Merancang perpustakaan umum bagi masyarakat Kabupaten Nagekeo dengan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan social budaya atau kebiasaan masyarakat agar bisa meningkatkan minat berliterasi masyarakat Nagekeo.

Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai aspek permasalahan yang telah dijabarkan diatas, yaitu permasalahan terkait Fungsi dengan Lokasi, permasalahan terkait Fungsi dengan Tema, serta permasalahan terkait Lokasi dengan Tema, maka rumusan masalah yang mencakup berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan serta dicari solusinya yaitu: Bagaimana merancang perpustakaan umum yang mampu menarik minat masyarakat dari segi suasana, ruang, fasilitas yang sesuai dengan sosial budaya dan kebutuhan masyarakat Kabupaten Nagekeo?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Fungsi

Perpustakaan adalah Lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dengan sistem pelestarian, pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi yang baku bagi penggunaanya (Indonesia, 2007). Perpustakaan umum adalah tempat di mana karya tulis atau karya cetak lainnya ditangani, yang terutama ditujukan untuk masyarakat umum atau tidak khusus untuk kalangan tertentu. Menurut Kearsipan dan Perpustakaan, perpustakaan memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Penyimpanan
- Informasi
- Pendidikan
- Rekreasi
- Penelitian

pada kajian fungsi ini terdapat dua objek studi komparasi yang di pilih yaitu Perpustakaan Universitas Indonesia

Tinjauan Tema

Tema perpustakaan umum ini adalah arsitektur modern. Arsitektur modern adalah istilah yang digunakan untuk gaya arsitektur yang muncul pada paruh pertama abad ke-20 dan menjadi dominan setelah Perang Dunia II. Arsitektur modern juga didasarkan pada teknologi konstruksi baru, terutama penggunaan kaca, beton, dan baja setelah penolakan terhadap gaya arsitektur neoklasik tradisional yang populer pada abad ke-

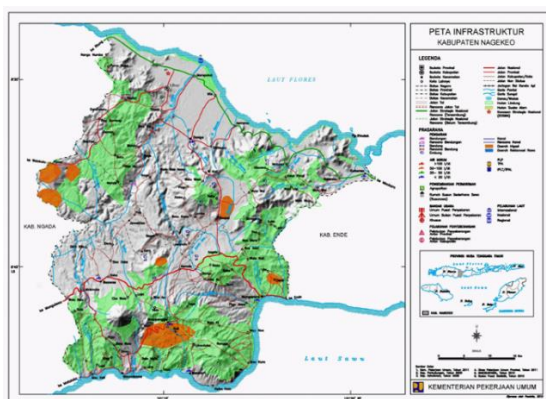
19. (Adica, 2022). Arsitektur modern fokus mengarah pada pengolahan ruang sehingga ruang tersebut lebih sederhana.

Arsitektur modern adalah konsep bangunan dimana bentuk bangunan lebih diutamakan daripada ornamen atau dekorasi. Jadi arsitektur ini lebih mengutamakan fungsi daripada estetika. Estetika modern menjadi lebih sederhana untuk memastikan fungsionalitas bangunan. Konstruksi dalam arsitektur modern tidak lama lagi cenderung dilihat sebagai inovasi rekayasa murni, namun terdapat keinginan untuk mendemonstrasikan kemungkinan-kemungkinan teknologi baru yang didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai representasi simbolik. (Gartiwa, 2006)

Tinjauan Tapak

Letak tapak yaitu di Jalan Jendral Soeharto, Danga, Kecamatan Aesesa, Kota Mbay, Nagekeo - NTT. Lokasi perpustakaan umum ini berada di Kota Mbay yang merupakan Ibukota kabupaten Nagekeo dimana sebagai pusat pemerintahan dan terdapat banyaknya jumlah bangunan Pendidikan serta jumlah pelajaranya.

Untuk pembangunan perpustakaan umum ini dipilih kawasan ruang publik lingkungan permukiman perkotaan yang ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nagekeo Tahun 2011-2031 sebagai KDB 50-60%, KLB 50-180% KDH 40-50% (Nagekeo P. , 2011)



Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

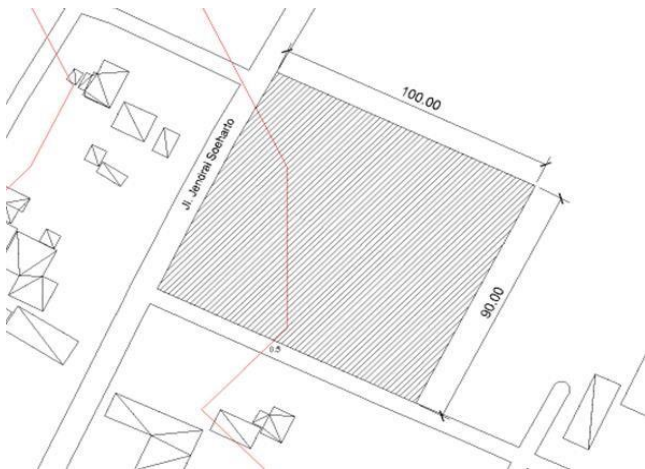


Gambar 2. Data Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Pembatasan lingkungan tapak meliputi:

- a. Batas utara : Kantor Koramil Aesesa
- b. Batas timur : perumahan penduduk
- c. Batas selatan : SD Waturedu dan PAUD
- d. Batas barat : Jl. Jenderal Soeharto, Kantor Kementrian Agama



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi

Tinjauan Program Ruang

Pada saat pemrograman, ruangan diklasifikasikan menjadi beberapa zona, yaitu zona utama, pendukung, pengelolaan, pelayanan, area hijau dan parker. Zona-zona ini dibagi berdasarkan aktivitas manusia, yaitu pengunjung dan pengelola baik di dalam (inside) maupun di luar (outside) gedung.

a. Fasilitas Utama

tabel 1. Fasilitas utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Perpustakaan Anak	981,315
2	Perpustakaan Remaja	1091,215
3	Perpustakaan Dewasa	794,8
4	Ruang Virtual Reality	215,22
5	Ruang Diorama (AR)	291,43
6	Play Group & Day Care	676,46
7	CO Working	370,835
8	Aula / Serbaguna	949,4
Total besaran		5370,675

Sumber: analisis pribadi, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.

Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby / hall	1328
2	Cafe	1308
3	Store Cinderamata	126
4	Janitor	486
Total besaran		2440

Sumber: analisis pribadi, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Kepala Perpustakaan	26,71
2	Ruang Staff / Karyawan	64,6875
3	Ruang Pengelolaan Media	92,4375
4	Ruang Pengembangan	67,55
5	Ruang Kegiatan Pelayanan	99,31
6	Ruang Jarongan & Komputer	75,16
7	Pantry	68,8
8	Ruang Rapat	39,75
9	Musholla	36
Total besaran		323,5075

Sumber: analisis pribadi, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utilitas	1328
2	Musholla	1308
3	Toilet pengunjung	126
Total besaran		892,63

*Sumber: analisis
pribadi, 2022*

e. Ruang Luar

**Tabel 5.
Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1200
2	Parkir sepeda motor	1300
Total besaran		1.500

*Sumber: analisis
pribadi, 2022*

f. Total Luasan Ruang

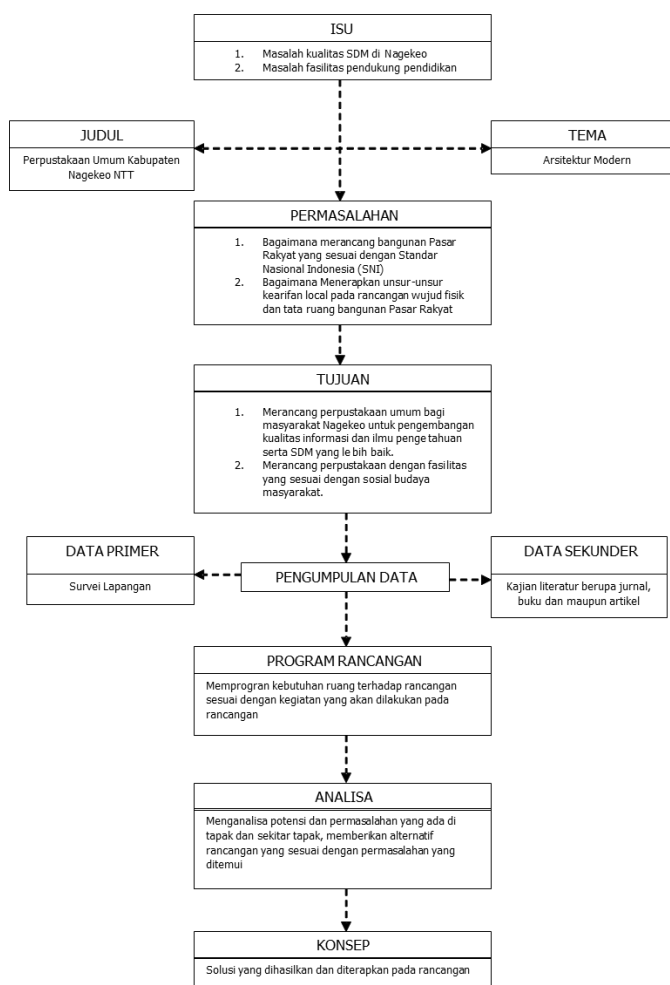
**Tabel 6.
Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	5370,675
2	Ruang penunjang	323,5075
3	Ruang pengelola	2440,79
4	Ruang service	892,63
Total besaran		9027
Lahan parkir		1.500

*Sumber: analisis
pribadi, 2022*

METODE PERANCANGAN

Terdapat beberapa tema yang berpengaruh dalam perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Nagekeo yaitu tema yang melatarbelakangi perancangan kemudian tema dan judul perancangan yang memperhatikan data primer dan sekunder dari penelitian lapangan dan literasi. Studi kemudian dilanjutkan dengan program tata ruang yang mencakup kebutuhan dan fungsi ruang yang termasuk dalam sesain, menganalisis peluang dan tantangan di dalam dan di sekitar tapak untuk menentukan konsep desain yang sesuai.



Tabel 7. Metode perancangan

Sumber : Analisa pribadi, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak



Gambar 3. Site Plan

Sumber : Dokumen Pribadi

- Topografi, pemanfaatan kontur dilakukandengan proses pengurangan tanah ini (cutting) pada bebrapa titik bertujuan untuk penataan ruang luar seperti sirkulasi, parkiran dan vegetasi.



Gambar 4. Kontur Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

- Parkir, penataan parkiran pada tapak dipisahkan / dibagi sesuai jenis kendaraan yaitu parkiran mobil, parkiran sepeda motor, dan parkiran bus. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sirkulasi yang baik di dalam tapak.



Gambar 5. Parkiran

Sumber: Dokumen Pribadi

- View, penggunaan material kaca dan bukaan pada bangunan serta penambahan sculpture pada ruang luar bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung ke dalam tapak. Sculpture merupakan penggabungan bentuk dari buku dan lambang adat Nagekeo yang menyerupai huruf Y.



Gambar 6. Sculpture

Sumber: Dokumen Pribadi

- Matahari, Peletakan bentuk dan orientasi menciptakan bangunan sesuai dengan edar matahari dan meminimalisir panas yang masuk ke dalam bangunan dengan vegetasi, material kaca, dan adanya secondary skin.



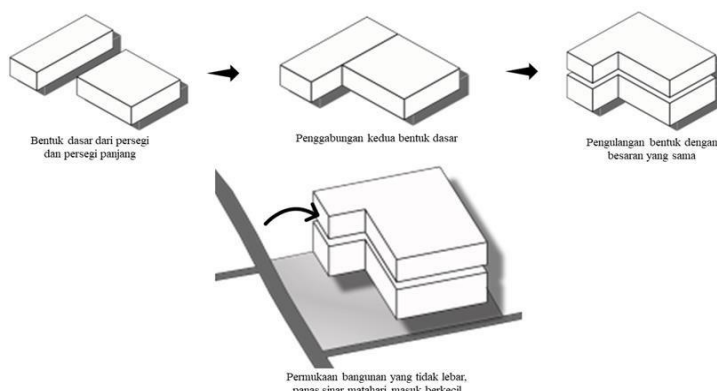
Gambar 7. Tampak Depan Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Bentuk

Bentuk dapat dikenali karena ia memiliki ciri-ciri visual, yaitu: Wujud : adalah hasil konfigurasi tertentu dari permukaan-permukaan dan sisi-sisi bentuk. Dimensi : dimensi suatu bentuk adalah panjang, lebar dan tinggi. Dimensi-dimensi ini menentukan proporsinya. Adapun skalanya ditentukan oleh perbandingan ukuran relatifnya terhadap bentuk-bentuk lain disekelilingnya. Warna : adalah corak, intensitas dan nada pada permukaan suatu bentuk. Warna adalah atribut yang paling mencolok yang membedakan suatu bentuk terhadap lingkungannya. Warna juga mempengaruhi bobot visual suatu bentuk. Tekstur : adalah karakter permukaan suatu bentuk. Tekstur mempengaruhi perasaan kita pada waktu menyentuh, juga pada saat kualitas pemantulan cahaya menimpa permukaan bentuk tersebut (Ching, 2008).

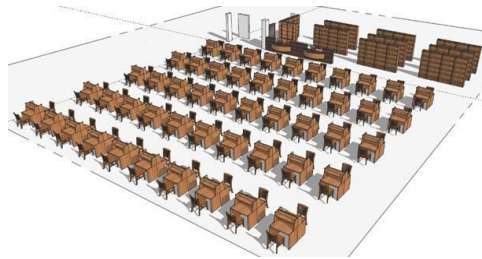
Bentuk bangunan yang akan diterapkan akan mengutamakan fungsional ruang - ruang yang baik serta didukung oleh orientasi dan view yang menarik. Bangunan ini juga akan memiliki dua lantai sehingga pengunjung dapat beraktivitas tanpa terganggu kebisingan lingkungan. Bentuk dasar bangunan ini juga akan selaras dengan bentuk tapak agar terlihat serasi. Dikarenakan Tema yang akan diterapkan merupakan Arsitektur Modern, maka fungsi bangunan harus diutamakan (Surasetja, 2007).



Gambar 8. Olah Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Ruang

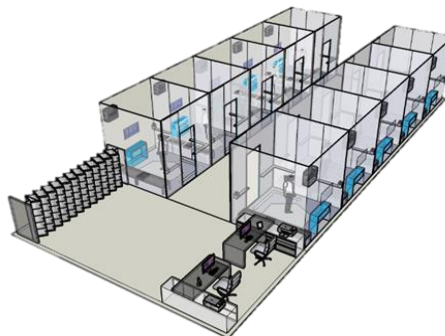
- Pada perancangan perpustakaan ini, ruang baca dan koleksi dibagi menjadi tiga kelompok sesuai usia pengguna, yaitu untuk anak-anak (6-12 tahun), remaja (13-18 tahun) dan dewasa (18 tahun ke atas). Perabot meja dan kursi serta etalase buku melengkapi ruang ini. Meja yang digunakan beragam jenis sesuai standar ukuran untuk pengguna sesuai usia. Material lantai dilapisi dengan parket kayu / rumput sintesis untuk meminimalisir pemantulan suara (Zhafirah, Inas, & Ade, 2023).



Gambar 9. Ruang Baca dan Koleksi

Sumber: Dokumen Pribadi

- Ruang Virtual Reality, dalam ruangan ini kapasitas pengguna sangat terbatas. Jumlah pengguna maksimal 10 orang, dimana dalam ruang VR terdapat sepuluh play room dilengkapi dengan perangkat dan media VR. Pengguna akan masuk dan mulai menjalankan perangkat untuk mempelajari pengetahuan sesuai kesenangan program yang diinginkan. Terdapat 2 orang staf dengan meja kerja masing-masing yang membantu, melayani pengguna serta menjaga peralatan – peralatan dengan baik.

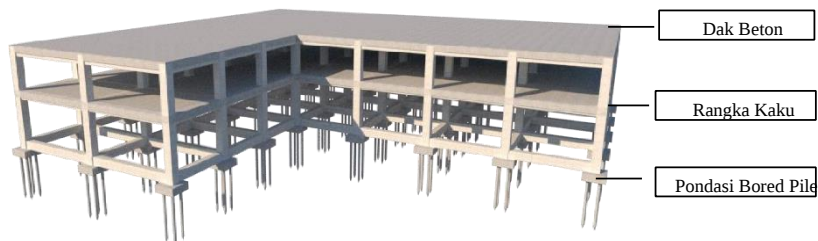


Gambar 10. Ruang VR

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Struktur

Struktur Utama yang akan digunakan pada bangunan merupakan jenis struktur Rigid Frame atau Rangka Kaku. Struktur bawah menggunakan sistem pondasi bore pile dan struktur atas menggunakan atap dak beton.

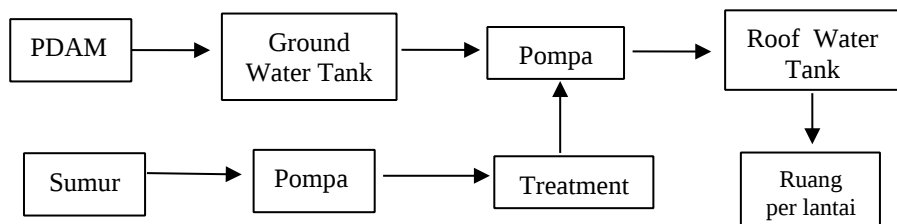


Gambar 11. Struktur

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Utilitas

- Sistem air bersih. Air bersih di Gedung perpustakaan umum ini menggunakan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sistem distribusi air bersih di Gedung perpustakaan umum itu sendiri nantinya bisa menggunakan sistem hilir.



Gambar 12. Skema Distribusi Air Bersih

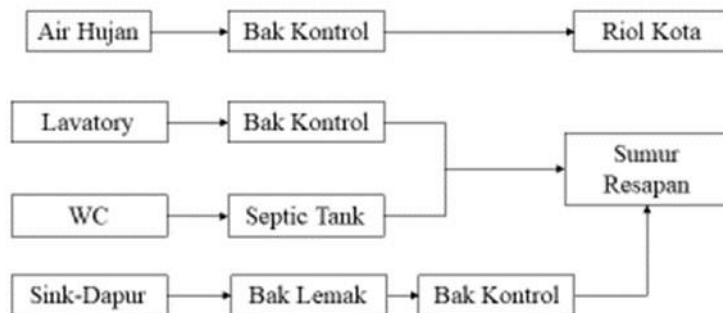
Sumber: Analisis Pribadi, 2022



Gambar 13. Utilitas air bersih

Sumber : analisis pribadi, 2022

- Sistem air kotor, air kotor perlu didistribusikan keluar bangunan agar tidak mengganggu aktivitas yang terjadi didalam bangunan. Air kotor yang berada di dalam bangunan nantinya akan didistribusikan menuju ke sumur resapan.



Gambar 14. Utilitas air kotor

Sumber : analisis pribadi, 2022

VISUAL PERANCANGAN

a. Site Plan

Pada site plan untuk pintu masuk dan keluar pada tapak terdapat pada bagian selatan tapak, sedangkan masa bangunan berada dibagian yang dikelilingi RTH.



Gambar 15. Site Plan

Sumber: Pribadi, 2023

b. Layout Plan

Penataan ruang lantai satu pada layout plan terdapat fasilitas penunjang seperti Lobby/receptionist, Restaurant, Café/Bar Dan fasilitas utama seperti ruang baca dan koleksi anak, remaja, dan dewasa. Untuk parkir pengunjung berada pada selatan bangunan dan pengelola berada di bagian utara timur bangunan.



Gambar 16. Layout Plan

Sumber: Pribadi, 2023

c. Tampak Bangunan

Untuk tampak depan-belakang bangunan menghadap ke arah selatan-utara sedangkan untuk tampak samping kiri-kanan bangunan menghadap ke arah barat-timur.

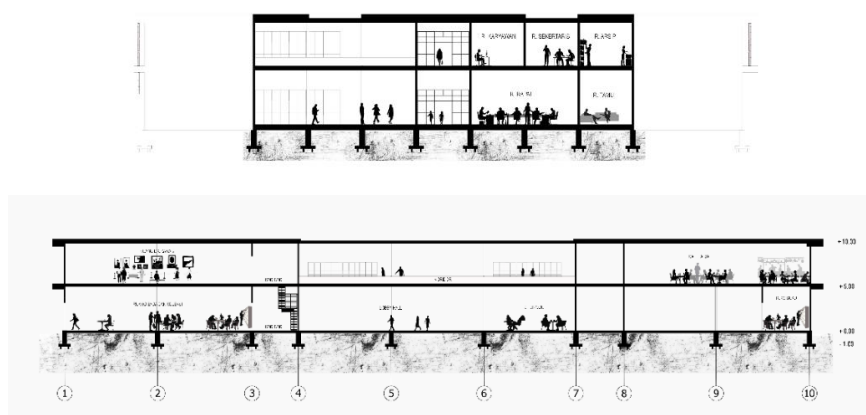


Gambar 17. Tampak Bangunan

Sumber: Pribadi, 2023

d. Potongan Bangunan

Pada potongan yaitu memperlihatkan struktur bangunan, untuk struktur utama bangunan menggunakan Rigid Frame atau rangka kaku, dan struktur atas bangunan menggunakan dak beton sedangkan untuk struktur bawah bangunan memakai pondasi tiang pancang.



Gambar 18. Potongan Bangunan

Sumber: Pribadi, 2023

e. Perspektif

Bangunan dan tapak yang ditata sesuai dengan fungsinya pada ruang terbuka hijau seperti area parkir dan taman serta vegetasi.



Gambar 19. Perspektif

Sumber: Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Hasil perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Nagekeo merupakan perpustakaan yang mewadahi masyarakat Kabupaten Nagekeo untuk mencari informasi dan berliterasi yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai serta sebagai tempat atau sarana pengembangan pendidikan dan informasi untuk meningkatkan kualitas SDM yang unggul dan lebih baik. Penerapan tema arsitektur modern bertujuan untuk merespon kebiasaan masyarakat sehingga menciptakan ruang-ruang yang fleksibel dan nyaman. Konsep bentuk bangunan perpustakaan ini mengikuti fungsi ruang-ruang sesuai dengan pemrograman ruang dan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adica. (2022, January 29). *Arsitektur Modern*. Retrieved from Silabus.Web.Id: <https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/>
- Anugrahi, D. (2013). Penataan Ruang Di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1-8.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tatanannya*. Jakarta: Erlangga.
- Fransisca, D. (2013). Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum. *Skripsi UIN*.
- Gartiwa, M. (2006). Polarisasi Arsitektur Modern Dan Post Modern. *Jurnal Ilmiah Arsitektur UPH*, 1.
- Indonesia. (2017). Standar Nasional Perpustakaan, SNP, Kabupaten, Kota. *Peraturan Perpustakaan Nasional*.
- Indonesia, P. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2023, February). Retrieved from <https://www.kbbi.web.id/>
- Lestari, D. E. (2020). Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*.

- Nagekeo, B. K. (2020). *Data BPS*. Retrieved from nagekeokab.bps.go.id: <https://nagekeokab.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3>
- Nagekeo, P. (2011). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nagekeo. *Peraturan Daerah Kabupaten Nagekeo*.
- Nasional, B. S. (2009). Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. *Standar Nasional Indonesia*.
- Sumalyo, Y. (2005). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX Dan Abad XX*. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Surasetja, I. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk Dan Ekspresi Dalam Arsitektur. *Pengantar Arsitektur*, 10.
- Zhafirah, Inas, & Ade, S. (2023). Pengaruh Penataan Perabot Pada Ruang Baca Dan Ruang Koleksi Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Fisik. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*.